

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota mempunyai tugas pokok dan fungsi yang sangat penting dalam membangun dan mendukung perkembangan ekonomi melalui sektor industri di suatu daerah. Tugas pokok utamanya adalah melakukan perencanaan dan pengembangan strategis untuk industri perdagangan di wilayah tertentu, pemberdayaan kepada pelaku industri UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah), mengawasi pelaksanaan peraturan terkait industri perdagangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, mendorong kegiatan promosi dan pemasaran guna membantu pelaku industri dalam mengembangkan usahanya, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja di sektor industri perdagangan. Untuk fungsinya secara garis besar adalah pengembangan perumusan kebijakan daerah dalam bidang industri dan perdagangan yang selaras dengan visi dan misi pemerintah, mengumpulkan, mengelola, dan menyebarkan data informasi terkait potensi industri perdagangan, memfasilitasi kerjasama antara pelaku industri dengan pemerintah dan pihak swasta untuk perkembangan ekonomi daerah, peningkatan kualitas produk industri dengan standarisasi dan juga sertifikasi, pengembangan infrastruktur yang mendukung kegiatan industri perdagangan, dan perlindungan konsumen untuk mengawasi hak konsumen dalam transaksi perindustrian dan perdagangan. Industri kecil menengah memiliki kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Mojokerto adalah kurangnya kepemilikan legalitas usaha bagi pelaku industri kecil menengah. Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai program pembinaan legalitas telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait.

Permasalahan yang ada pada penelitian kali ini, tidak semua pelaku industri kecil menengah aktif dalam program pembinaan legalitas usaha yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Mojokerto. Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan hal ini, seperti belum paham mengenai cara mengurus legalitas usaha, kurangnya pengetahuan akan manfaat dari adanya legalitas usaha, atau tidak adanya informasi yang memadai tentang mengurus legalitas usaha. Pada penelitian kali ini, melibatkan 50 pelaku industri kecil menengah. Dari sampel tersebut, dilakukan pengumpulan informasi tentang jumlah program yang dimiliki oleh setiap pelaku industri kecil menengah dan tingkat keaktifan dalam mengikuti program pembinaan legalitas usaha tersebut. Kriteria keaktifan meliputi partisipasi pelaku industri kecil menengah dalam mengikuti pembinaan program legalitas usaha, aktif bertanya mengenai program legalitas usaha, dan kehadiran dalam acara program pembinaan yang diadakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.

Setelah itu, untuk mengklasifikasikan antara pelaku industri kecil menengah yang aktif dan tidak aktif dalam pembinaan program legalitas usaha dapat menggunakan metode analisis diskriminan. Metode ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi karakteristik atau faktor-faktor yang membedakan antara kedua kelompok tersebut, berdasarkan variabel Analisis diskriminan adalah suatu teknik analisis data di mana variabel terikat adalah data kualitatif, sedangkan variabel bebasnya merupakan data kuantitatif (baik interval atau rasio). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi variabel mana yang membedakan satu kelompok dengan kelompok lain dalam suatu populasi. Analisis diskriminan membutuhkan data kuantitatif yang bersifat non-metrik (Putra dkk., 2023). Dalam permasalahan tersebut, dianalisis menggunakan metode analisis diskriminan dengan dibantu perhitungan pada *software excel*. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan antara pelaku industri kecil menengah yang aktif dan tidak aktif dalam program pembinaan

legalitas usaha yang diadakan oleh Dinas Perindustriann dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan diadakannya program magang mahasiswa di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto ialah:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori akademik dalam lingkungan kerja nyata di industri.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills* mahasiswa, termasuk menganalisis permasalahan, komunikasi, dan kerja tim.
3. Menjadi sarana bagi perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan talenta potensial yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program magang mandiri bersertifikat ini adalah Sebagai berikut :

1. Program magang ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa pada bidang ILMATET (Industri Logam, Mesin, Aneka, Tekstil, Alat Transportasi, Elektronika, dan Telematika) di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto.
2. Program magang ini diharapkan membantu mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan pada proses kegiatan magang di masa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat menjadikan pengalaman magang sebagai sumber data atau inspirasi untuk penelitian akademik, seperti skripsi, tesis, atau artikel ilmiah yang mengkaji isu-isu di dunia kerja.

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

1. Meningkatkan reputasi akademik melalui kemitraan dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
2. Meningkatkan daya saing lulusan melalui pengalaman kerja praktis.
3. Meningkatkan peluang kerja bagi mahasiswa melalui koneksi langsung dengan perusahaan mitra.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk Mitra Magang yaitu:

1. Meningkatkan citra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto sebagai tempat kerja yang mendukung pendidikan dan pengembangan.
2. Mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan institusi pendidikan, membuka peluang untuk penelitian dan inovasi bersama.
3. Mendapatkan perspektif baru dan ide-ide kreatif dari mahasiswa magang.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Dengan adanya program magang akan memberikan manfaat untuk Mahasiswa yaitu:

1. Mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skills*, seperti komunikasi dan kerjasama tim.
2. Mendapatkan bimbingan dan masukan langsung dari profesional berpengalaman.
3. Memahami budaya kerja dan dinamika dunia industri.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

1. Mengetahui kinerja Disperindag dalam pembinaan program legalitas usaha.
2. Mengidentifikasi perbedaan karakteristik antara pelaku industri kecil menengah yang aktif dan tidak aktif dalam program pembinaan legalitas usaha.